

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) 2025

KATA PENGANTAR

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Di era digital seperti saat ini, data menjadi hal vital, bila dahulu hal vitalnya adalah sumber daya alam maka sekarang telah beralih ke sumber data. Para pelaku UMKM yang menggunakan teknologi digital pada proses operasionalnya dapat dijangkau dengan baik oleh pihak perbankan seperti BPR.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank. Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

DAFTAR ISI

COVER LAPORAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	
1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	12
1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	13
1.4. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	13
1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan	17
1.6. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	17
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
2.1 Rujukan Keuangan Berkelanjutan	20
2.2 Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	20
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
3.1. Rencana Strategis Bank	22
3.2. Kapasitas Organisasi	22
3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis	25
3.4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal	26
3.5. Strategi Komunikasi	27
3.6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi.	27
3.7. Kebijakan Pemerintah	28
3.8. Pendekatan Analisa Faktor Tertentu	28
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.....	30
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi.....	34
5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	34
5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	35
5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	35
5.5. Penutup.....	38

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bentuk Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan oleh PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) pada tahun 2024 diantaranya sebagai berikut :

a. Paket Sembako Bazaar Ramadhan

BPR mengeluarkan dana CSR untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Bazaar sembako Ramadhan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang. Selain untuk meramaikan acara Bazaar Ramadhan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang, kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak oleh kenaikan harga sembako serta mengenalkan BPR kepada Masyarakat sekitar.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memberikan 200 paket sembako yang disambut antusias oleh warga sekitar karena bazaar ini dilakukan pada bulan Ramadhan yang identik dengan kenaikan harga bahan pokok makanan.

b. Sosialisasi Produk Multiguna & Tabungan Payroll

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kabupaten Tangerang sesuai dengan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 536/Kep.119-Huk/2022, tentang Penunjukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kerta Raharja Gemilang Kabupaten Tangerang Sebagai Bank Penyimpan Gaji dan Tunjangan Bagi Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang yang diangkat terhitung mulai tahun 2022, maka untuk membantu para Pegawai ASN dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat investasi maupun kebutuhan yang bersifat konsumtif lainnya BPR membuat produk khusus yakni Kredit Multiguna Payroll.

Kredit Multiguna Payroll merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah khususnya ASN yang pembayaran gajinya melalui BPR Kerta Raharja Gemilang. Dengan adanya program ini diharapkan DPK khususnya tabungan pada BPR Kerta Raharja semakin meningkat.

Bulan April Tahun 2024 dilaksanakan sosialisasi Tabungan Raharja untuk Payroll untuk mempermudah melakukan pembayaran gaji ASN. Pada kegiatan ini tim BPR memberikan arahan bagaimana proses pembukaan tabungan sekaligus pengisian formulir pembukaan tabungan Raharja untuk Payroll. Sosialisasi tidak hanya dilakukan satu kali pertemuan melainkan beberapa

kali pertemuan untuk memberikan pengetahuan dan arahan tentang proses payroll di BPR KRG dan memberikan informasi tentang produk kredit Multiguna Payroll.

Daftar Dinas yang sudah melakukan pembukaan tabungan payroll PPPK :

DINAS PENDIDIKAN			DINAS KESEHATAN			
NO	KECAMATAN	TOTAL PPPK	DINAS	TOTAL PPPK	DINAS	TOTAL PPPK
1	TIGARAKSA	17	PKM TIGARAKSA	2	PKM TELUK NAGA	1
2	CISOKA	11	PKM PASRI NANGKA	2	PKM TEGALANGUS	1
3	SOLEAR	8	PKM PASIR JAYA	3	PKM SUKAWALI	1
4	JAMBE	6	PKM PANONGAN	3	PKM SEPATAN	1
5	CIKUPA	27	PKM JAMBE	3	PKM PAKUHAJI	1
6	PANONGAN	6	PKM CURUG	2	PKM KOSAMBI	1
7	CURUG	23	PKM CISOKA	3	PKM KEDAUNG BARAT	1
8	BALARAJA	17	PKM CIKUYA	1	PKM SALEMBARAN JAYA	2
9	SUKAMULYA	14	PKM CIKUPA	1	PKM SUKADIRI	6
10	JAYANTI	6	LABORATORIUM	1	PKM KEMIRI	2
11	KRESEK	8	INSTALASI FARMASI	2	PKM SUKATANI	1
12	GUNUNG KALER	2	DINAS KESEHATAN	3	PKM SINDANG JAYA	1
13	MEKAR BARU	9	PKM SUKAMULYA	1	PKM RAJEG	2
14	CISAUK	4	PKM MEKAR BARU	2	PKM PASAR KEMIS	2
15	PAGEDANGAN	7	PKM KRONJO	4	PKM MAUK	3
16	KELAPA2	21	PKM KRESEK	2	PKM KUTABUMI	6
17	LEGOK	20	PKM JAYANTI	1	RSUD BALARAJA	42
18	KEMIRI	6	PKM GEMBONG	1	RSU KAB TANGERANG	33
19	MAUK	3	PKM BALARAJA	5	RSUD PAKUHAJI	42
20	KRONJO	6	PKM SURADITA	1		
21	PASAR KEMIS	37	PKM PAGEDANGAN	1		
22	RAJEG	20	PKM LEGOK	4		
23	SINDANG JAYA	6	PKM KELAPA DUA	3		
24	SEPATAN	13	PKM JALAN EMAS	2		
25	SEPATAN TIMUR	3	PKM CISAUK	2		
26	PAKUHAJI	10	PKM CARINGIN	2		
27	KOSAMBI	4	PKM BOJONG NANGKA	2		
28	SUKADIRI	4	PKM BOJONG KAMAL	1		
29	TELUK NAGA	8	PKM BINONG	3		
	TOTAL	326	TOTAL	63	TOTAL	149





c. Sponsorship Kegiatan Dinas

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang senantiasa mendukung segala jenis kegiatan yang dilakukan dinas Pemerintah Wilayah Banten terutama dinas Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan cara memberikan support dalam bentuk dana sponsorship disetiap kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk perhatian dan dalam rangka mempererat hubungan baik dengan dinas-dinas.

Bentuk kegiatan yang dilakukan BPR untuk kegiatan sponsorship diantaranya:

1. Sponsorship untuk kegiatan pengangkatan PPPK di wilayah Kabupaten Tangerang yang dilakukan pada bulan April 2024.
2. Sponsorship kegiatan BPKAD Kabupaten Tangerang yang di selenggarakan pada bulan Juli 2024
3. Sponsorship atas kegiatan Dindik Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan dibulan Oktober 2024.

d. Program Pendidikan Pegawai

Sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan karyawan, BPR turut memberikan program-program pelatihan sesuai dengan kebutuhan tiap unit kerja, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam pekerjaan operasional namun juga membantu manajemen dalam akhir karier karyawan. Dalam operasional BPR sehari-hari sangat diperlukan pengetahuan dan keahlian para karyawan agar BPR mampu bersaing di industri perbankan yang semakin ketat. Oleh sebab itu, BPR harus mengembangkan pengetahuan karyawan untuk menguasai keahlian- keahlian baru sesuai dengan bagian dimana mereka bekerja sehingga BPR mampu bertahan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di sektor keuangan ini. Pelatihan diberikan kepada karyawan secara internal maupun eksternal dengan bekerjasama oleh pihak luar.

Pelatihan yang dilakukan diharapkan dapat membuat pegawai memiliki pemahaman yang komprehensif sehingga mendukung perencanaan dan pelaksanaan keuangan keberlanjutan BPR.

Berikut Rekap Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan PT. BPR Kerta Raharja pada sampai dengan November 2024 :

NO	JENIS KEGIATAN PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH PEGAWAI YANG DI IKUTSERTAKAN
1	BIDANG PEMASARAN KREDIT	8	175
2	BIDANG PEMASARAN DANA JASA	4	59
3	BIDANG SUPERVISI	3	55
4	BIDANG ADMINISTRASI KREDIT,UMUM & SDM	8	128
5	BIDANG DAN PELAPORANAKUNTANSI	10	32
6	BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI	9	114
7	BIDANG MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN	14	175
8	BIDANG SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL	1	4
9	BIDANG LAINNYA	33	469

e. Penerapan One Student One Account (OSOA)

Budaya menabung sejak dini di lembaga jasa keuangan formal diharapkan dapat diwujudkan. Hal itu merupakan sasaran dari program One Student One Account yang diprakarsai Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kementerian/ lembaga terkait dan industri perbankan. Program One Student One Account merupakan salah satu bentuk sinergi dengan Aksi Indonesia Menabung. Pelajar merupakan bagian dari target dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang ditetapkan pemerintah. Program ini merupakan salah satu bentuk sinergi dengan aksi Indonesia menabung dan ini juga sebagai implementasi tentang hari Indonesia Menabung yang ditetapkan setiap tanggal

20 Agustus.

Potensi menabung dari segmen pelajar dalam mendukung pembangunan nasional sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Setiap pelajar diharapkan punya rekening tabungan di perbankan. Dengan demikian, budaya menabung di lembaga jasa keuangan formal dapat diwujudkan sejak dini. Besarnya potensi menabung dari segmen pelajar dalam mendukung pembangunan nasional sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi

Daftar sekolah yang sudah mengikuti kegiatan OSOA sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Total Siswa	Total Setoran
1	MIN 4 KAB TANGERANG	2538	Rp 25,395,000
2	SDN TELAGA 2 KAB TANGERANG	236	Rp 10,185,000
3	SMK N 1 KEC CIKUPA	210	Rp 23,205,000
4	MIN 2 KAB TANGERANG	2177	Rp 141,237,000
5	SMP N 2 PAKUHAJI	403	Rp 100,558,334

f. CSR dalam bantuan Anak Yatim dan Kegiatan Sosial Yayasan

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis modern. CSR tidak hanya membantu perusahaan menciptakan citra positif, namun juga memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan. Salah satu cara untuk memaksimalkan dampak program CSR adalah dengan menciptakan landasan perusahaan. Dengan landasan ini, perusahaan dapat mengelola dan melaksanakan program CSR secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Bentuk kegiatan CSR yang dilakukan BPR KRG dengan memberikan bantuan ke panti asuhan Al-Falah yang terletak di Jambe dan melakukan kegiatan ke Yayasan Yatim Dhu'afa yang berada di wilayah Kota Tangerang khususnya ke Yayasan Perkasa Karunia Luhur.

g. CSR dalam bentuk Qurban

Qurban adalah ibadah yang dilakukan oleh umat muslim sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Qurban juga memiliki dimensi sosial dan kemanusiaan yang penting. Daging kurban dibagikan kepada keluarga, kerabat, dan orang-orang yang membutuhkan. Hal ini mempromosikan kebersamaan, kepedulian sosial, dan berbagi rezeki dengan sesama. Dengan tujuan qurban selain mendekatkan diri kepada Allah SWT juga mengungkap rasa syukur, mendistribusikan berbagi rezeki, meningkatkan kepedulian social, dan menegakan nilai-nilai

keikhlasan dan pengorbanan.

BPR KRG senantiasa berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini merupakan komitmen Bank dalam menunjukkan perannya terhadap masyarakat di sekitar wilayah kantor BPR untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) kembali merealisasikan program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan berkorban sebanyak 6 ekor sapi pada Hari Idul Adha 1445 H. Penyembelihan dan daging hewan kurban diserahkan sepenuhnya ke masyarakat setempat. Penyerahan hewan-hewan qurban tersebut dilaksanakan 2 hari sebelum Idul Adha. Distribusi penyembelihan menyebar disekitar lokasi Kantor Cabang BPR Kerta Raharja Gemilang diantaranya :

1. Alokasi hewan Qurban Kantor Pusat di serahkan ke Musholah Nurul Huda yang beralamatkan Desa Talagasari Jl Raya Serang KM 15 No 1 Kec Cikupa Kab Tangerang.
2. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Kelapa Dua di serahkan ke Masjid Jami Sunnil Mukhlis yang beralamatkan di Jl Rumpak Sinang No 55 Rt 003 Rw 001 Pakulonan Barat Kec Kelapa Dua Tangerang Regency.
3. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Balaraja di serahkan ke Musholah Nurul Iman yang beralamatkan di Kp Gebang Desa Bunar RT 003 RW 001 Kecamatan Sukamulya Kab Tangerang.
4. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Pasar Kemis di serahkan ke Masjid Al-Mubaroqah yang beralamat di Kp Teureup Rt 008 Rw 002 Desa Sukaharja Kec Sindang jaya Kab Tangerang
5. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Tigaraksa di serahkan ke Masjid Baitul Akrom yang beralamat di Kp Cibadak Rt 003 Rw 005 Desa Caringin Kec Cisoka Kab Tangerang.
6. Alokasi hewan Qurban Kantor Cabang Serang di serahkan ke Masjid Jami Roudhatul Muttaqin yang beralamat di Kebon Jahe Rw 14 Kelurahan Cipare Kota Serang.



h. CSR Hari Anak Nasional

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1984 tanggal 19 Juli 1984, Hari Anak Nasional diperingati setiap tanggal 23 Juli. Usulan itu dimulai dari pengesahan Undang-Undang No. 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak pada 23 Juli 1979. Pada tahun 1984, Presiden Soeharto menggagas Hari Anak Nasional untuk ditetapkan sebagai salah satu hari penting nasional. Soeharto menilai anak-anak adalah aset kemajuan bangsa sehingga perlu diberi peringatan. Sejak saat itu, perayaan Hari Anak Nasional terus digelar untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara yang ramah anak. Perayaan ini merupakan wujud komitmen melindungi dan membina anak masa depan bangsa.

Hari Anak Nasional diawali dengan kepedulian yang mendalam terhadap kondisi dan perlindungan anak di Indonesia. Di mana anak-anak merupakan aset berharga negara, maka mereka perlu memiliki masa depan yang cerah dan memerlukan perhatian khusus dari negara serta

masyarakat. Menurut Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Indonesia (KPPAI), peringatan Hari Anak Nasional dimaknai sebagai kepedulian seluruh bangsa terhadap perlindungan anak Indonesia agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Caranya adalah dengan mendorong keluarga menjadi lembaga pertama dan utama dalam memberikan perlindungan kepada anak, sehingga akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.

Di hari anak Nasional tahun 2024 BPR KRG memberikan partisipasi berupa peralatan sekolah seperti buku, tempat pensil, dll sebanyak 100 paket. Peralatan sekolah tersebut didistribusikan kepada sekolah di wilayah Kabupaten Tangerang melalui Dinas Pendidikan dan diharapkan menjadi penyemangat siswa lebih dalam belajar.

i. CSR Partisipasi Makan Gratis HUT RI Ke 79

Pada tanggal 20 Agustus tahun 2024 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang ikut partisipasi di dalam memeriahkan acara hari jadi Republik Indonesia yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang. Rangkaian acara kegiatan yang dilakukan BPR untuk memeriahkan hari jadi Indonesia yaitu dengan berpartisipasi dalam bentuk makan gratis kepada masyarakat umum sebanyak 200 porsi bubur ayam.

Adapun pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2025 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
Jumlah Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	25.814	Rp 163,657
b. Penyaluran Dana	10.532	Rp 570,704
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Rp 2,166	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp 572,869	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	0.38%	

Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	Nihil
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau	Nihil	NPL Nihil

1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1.2.1. Visi

Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

1.2.2. Misi

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.
2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.
3. Memberikan layanan terbaik perbankan yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.

4. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
5. Membangun Tata Kelola yang baik secara konsisten dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menargetkan untuk mencapai visi Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah factor baik factor Eksternal dan Internal. Dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan menuju PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Go Digital , BPR Kerta Raharja Gemilang optimis mampu memperkuat kepercayaan dan kelanjutan bisnis bank dalam jangka panjang dan dapat konsisten memberikan nilai tambah bagi kemajuan masyarakat khususnya di bidang perbankan. Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi BPR yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usahaberwawasan lingkungan hidup.

1.4. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

1.4.1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Penyelenggaraan sosialisasi pengangkatan calon P3K dan CPNS tahun 2025	Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali untuk calon p3k dan cpns tahun 2025
2	01 Feb s/d 28 Feb 2025	Meningkatkan OSOA pada semua sekolah di Wilayah Banten	Meningkatkan One Student One Account (OSOA) pada semua Sekolah-sekolah yang ada di Banten khususnya Kab. Tangerang	Dapat tercapainya tujuan OSOA

3	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	Pelatihan Divisi Teknologi Informasi	Meningkatkan pengetahuan di Divisi Teknologi Informasi	Peningkatan Kompetensi Karyawan Divisi TI dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
4	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	Pelatihan Divisi Akuntansi & Pelaporan	Meningkatkan pengetahuan tentang SAK EP dan CKPN	Peningkatan Kompetensi Karyawan Divisi Akuntansi & Pelaporan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
5	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik, Kertas, Ramah Lingkungan, dll.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi yang efektif & efisien.	Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan tahun 2024 Penghematan penggunaan kertas sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2024
6	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, Pejabat Eksekutif.	Peningkatan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan
7	01 Mei 2025 s/d 30 Mei 2025	Peningkatan Mobile Banking	Implementasi Mobile Banking untuk meningkatkan pelayanan Bank	Pengembangan Fitur-fitur yang ada di Mobile Banking
8	01 Juni 2025 s/d 30 Juni 2025	Pelatihan Divisi Operasional	Meningkatkan pengetahuan tentang perkreditan dan Dana.	Peningkatan Kompetensi Karyawan Divisi Operasional Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
9	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa, Barang Promosi	Mengikuti Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa untuk Barang Promosi	Terselenggaranya kegiatan Keuangan Berkelanjutan dengan memakai bahan-bahan ramah lingkungan.

10	01 September 2025 s/d 30 September 2025	Literasi dan Inklusi Produk dan Layanan Jasa Keuangan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dengan Dinas Pendidikan	Peningkatan awareness tentang Produk dan Jasa Layanan Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali kepada dinas Pendidikan untuk meningkatkan dana pihak ketiga
11	01 Oktober 2025 s/d 31 Oktober 2025	Literasi dan Inklusi Produk dan Layanan Jasa Keuangan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dengan Dinas Kesehatan	Peningkatan awareness tentang Produk dan Jasa Layanan Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali kepada Dinas Kesehatan untuk meningkatkan dana pihak ketiga

1.4.2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2025	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan sosialisasi Dindik terkait PPPK yang belum memiliki Produk. - Penyusunan pedoman internal dalam mendukung praktek ramah lingkungan, penghematan energi. - Pengembangan Sistem Teknologi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan - Pengembangan Sumber Daya Manusia tingkat lanjut - Kegiatan CSR 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi untuk pembukaan Tabungan payroll. - Telah dilakukan kajian terkait pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya. - Diluncurkannya system teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan. - Peningkatan Kompetensi pegawai. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana
2	2026	<ul style="list-style-type: none"> - CSR Program Bantuan Air Bersih kepada desa yang masih kesulitan air bersih. - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan - Kegiatan CSR - Metode Paperless atas pengarsipan bank. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan Air bersih bagi masyarakat. - Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana - Metode paperless mampu membackup keberadaan arsip kertas.

3	2027	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan - Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi. - Kegiatan CSR - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Implementasi keuangan Berkelanjutan dilakukan sesuai dengan rencana - Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana - Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan
4	2028	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan barang dan pengurangan produk yang ramah lingkungan, - Menanamkan Kesadaran dan senantiasa melakukan pembinaan kepada debitur untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank. - Kegiatan CSR - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadi penurunan penggunaan barang yang tidak ramah lingkungan. - Debitur menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan atas proyek yang telah/akan dibiayai bank. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana - Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan
5	2029	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Sistem Teknologi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan - Pembelajaran terhadap edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan - Penyusunan pedoman internal dalam mendukung praktek ramah lingkungan - Pengembangan Sumber Daya Manusia tingkat lanjut - Kegiatan CSR - Penghematan energi terbarukan dalam operasional sarana dan prasana bank. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diluncurkannya system teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan. - Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat dilakukan - Telah dilakukan kajian terkait pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya. - Peningkatan Kompetensi pegawai. - Kegiatan CSR dilakukan sesuai dengan rencana - Penghematan energy atas sumber energy terbarukan.

1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bersumber dari alokasi anggaran sesuai yang sudah direncanakan. Dalam mewujudkan rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan dukungan dari sumber daya manusia, dana yang berasal dari internal perusahaan berupa dana CSR, Promosi, dana operasional, dll serta mitra kerja BPR. Dana CSR yang ada direncanakan untuk kegiatan yang akan dialokasikan ke pihak masyarakat dan Lembaga/Instansi yang membutuhkan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh bagian yang membawahi tugas dan wewenang yang ada dalam kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya. Dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR berencana membentuk tim kerja khusus keuangan berkelanjutan dengan mengalokasikan sumber daya manusia/karyawan berjumlah 9 (sembilan) bagian terkait yang diwakili minimal 1 (satu) orang.

1.6. Seluruh pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Rincian Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

	Unit Kerja	Bagian	Tugas & Wewenang
1	Direksi PT BPR KRG	Direksi	<ul style="list-style-type: none">• Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
2	Bagian Akuntansi & Pelaporan	Bagian Penyusunan RAKB	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi dengan Seluruh Bagian terkait penyusunan RAKB• Koordinasi dengan Bagian Operasional terkait penyaluran kredit.• Menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan.
3	Bagian Operasional	Bagian Pemasaran Kredit	<ul style="list-style-type: none">• Mengkoordinir Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank sesuai dengan kriteria kategori kegiatan usahaberkelanjutan.• Merealisasikan penyaluran kredit

		<p>Bagian Dana & Jasa</p> <p>Bagian Supervisi Kredit</p> <p>Bagian Treasury</p>	<p>sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan • Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan • Merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan kegiatan literasi dan inklusi • Mengkoordinir kegiatan promosi produk dan jasa serta mengedukasi nasabah melalui layanan elektronik atau non elektronik • Mengurus dan mengelola dan menjaga ketersediaan likuiditas secara konsolidasi dan pengelolaan kas • Mengelola administrasi keuangan konsolidasi
4	Bagian Teknologi Informasi	Penyesuaian System Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Penyesuaian System Teknologi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
5	Bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko	Penyusunan Pedoman Perusahaan, Mereview dan Monitoring dalam aksi keuangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Pedoman Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan • Merewiew , mengkoordinasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan • Monitoring Risiko Bank terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

6	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Kapasitas & Kinerja Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan • Melakukan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi terkait Program keuangan Berkelanjutan
		Bagian Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Efisiensi Kegiatan operasional • Mengelola Pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya.

BAB II
PROSES PENYUSUNAN
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan , BPR KRG merujuk kepada Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu :

- a. Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- b. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.
- c. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
- d. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang memberikan penjelasan teknis mengenai makna praktis dari prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, prioritas program keuangan berkelanjutan, Langkah strategik dalam implementasi program keuangan berkelanjutan, outline dan isi dari rencana keuangan berkelanjutan, outline dan isi dari laporan keuangan berkelanjutan, alokasi dan penggunaan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2.2. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 tidak menggunakan pihak ketiga atau konsultan. Penyusunan RAKB ini dibutuhkan dukungan semua Bagian yang ada di PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) agar terlaksana dengan baik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melibatkan team yang terdiri dari beberapa bagian yaitu :

1. Direksi, Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Akuntansi & Pelaporan, Mengkoordinasikan dengan seluruh bagian terkait penyusunan RAKB.
3. Bagian Operasional, Mengembangkan Produk/Jasa, Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan. Mengkoordinir klasifikasi kegiatan usaha bank dan merealisasikan

penyaluran kredit sesuai kategori yang telah ditentukan.

4. Bagian Teknologi Informasi, Penyesuaian sytem teknologi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan, Pengembangan Teknologi Perusahaan.
5. Bagian SDM & Umum, Mengembangkan Kapasitas Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan, Melakukan Pendidikan dan Pelatihan terhadap SDM.
6. Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Menyusun Pedoman Perusahaan, Mereview, Monitoring Risiko Bank terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

BAB III
FAKTOR PENENTU
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

3.1. Rencana Strategi Bank

Dalam menjalankan kegiatan usaha BPR KRG menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini dan akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat selain dari kredit utama BPR KRG yang pasarannya adalah pegawai negeri sipil, selanjutnya akan lebih focus kepada kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Sesuai dengan Visi Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, BPR KRG melakukan beberapa strategi sesuai rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan internal yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kompetensi SDM yang mengelola fungsi keuangan berkelanjutan.
3. Pengembangan system Informasi Teknologi Keuangan Berkelanjutan dan digitalisasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sesuai dengan visi BPR KRG;
4. Melakukan promosi melalui social media BPR;
5. Pelaksanaan Pedoman dan SOP yang ada di perusahaan.
6. Mengembangkan penyaluran kredit pada segmen UMKM.
7. perluasan Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam rangka penyelenggaraan Payroll Gaji para ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang dan pengelolaan transaksi-transaksi keuangan Pemerintah Daerah lainnya; Melakukan Kerjasama dengan BPR lain, Bank Umum dan Lembaga lainnya untuk memperoleh penghimpunan sumber dana.

3.2. Kapasitas Organisasi

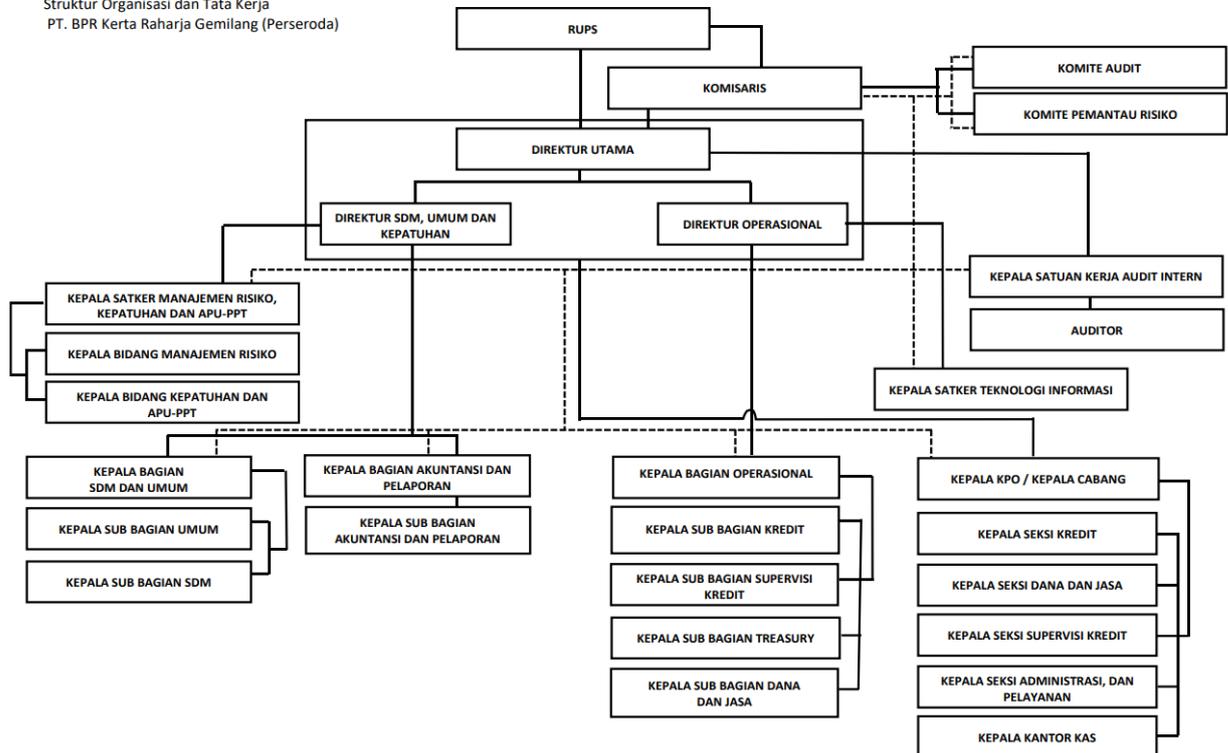
3.2.1. Kapasitas Organisasi

BPR KRG saat ini didukung oleh 197 karyawan dan tersebar dalam beberapa jaringan memiliki kapasitas dan kapabilitas yang mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki

semangat membangun sehingga akan mendukung percepatan aksi keuangan berkelanjutan.

Dalam upaya mencapai visi dan misi BPR KRG selalu menyesuaikan struktur organisasi yang menyesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Lampiran I :
Struktur Organisasi dan Tata Kerja
PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda)



3.2.2. Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi BPR KRG maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang kompeten pada bidang masing-masing PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai. Setiap karyawan menjadi asset berharga BPR yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja serta profesionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada bank.

a) Jumlah Komposisi Karyawan

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	152
2	Perempuan	48
Total		200

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Komisaris	3
2	Direksi	3
3	Komite	2
3	Pejabat Eksekutif	12
4	Kasie/Kasubag	37
5	Staff	112
6	Pramubakti, Security & Driver	31
Total		200

Jumlah Komposisi Pegawai Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	4
3	Sarjana (S1)	103
4	Sarjana Muda / Diploma	11
5	SMA Atau Sederajat	81
6	SMP Sederajat	1
7	SD Sederajat	0
Total		200

b) Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR KRG dalam melakukan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, pendidikan maupun pengembangan yang diberikan kepada pegawai baik dilakukan secara offline maupun online sesuai dengan tujuan organisasi dan bisnis bank. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan yang dapat bersaing dengan perkembangan zaman. Pembangunan berkelanjutan diharapkan mampu mempertemukan kepentingan ekonomi dan keberlanjutan atau kelestarian alam.

Strategi pembangunan yang dilakukan harus membawa pengaruh positif yang bersifat menyeluruh, masuk ke semua sektor dan berkelanjutan. Program pengembangan sumber daya manusia dengan calon pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma baru konsep pertumbuhan ekonomi yang dapat meminimalisir berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh strategi percepatan pertumbuhan ekonomi atau suatu proses produksi. Bagaimana percepatan pertumbuhan ekonomi dapat dimaksimalkan dan memberikan profit terbaik namun kondisi lingkungan juga terpelihara sehingga dapat memberikan profit sosial bagi masyarakat. Menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pola pembangunan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan krisis yang terjadi dan juga akan terjadi dimasa datang.

3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

3.3.1. Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan Bank sesuai pada table dibawah ini :

A. Kinerja Keuangan

dalam jutaan rupiah

No	Indikator	2024 (TW III)	2023	2022
1	Total Aset	Rp657.144	Rp588.780	Rp577.886
2	Modal Inti	Rp102.777	Rp102.462	Rp103.049
3	Kredit Yang Diberikan	Rp564.430	Rp489.218	Rp456.294
4	Dana Pihak Ketiga	Rp203.936	Rp207.676	Rp226.412
5	Pendapatan Bersih	Rp72.745	Rp90.386	Rp91.618
6	Beban Bersih	Rp68.421	Rp84.495	Rp79.384
7	Laba Bersih	Rp3.360	Rp4.551	Rp9.543

B. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024 (TW III)	2023	2022
1	Rasio KPMM	32,89%	25,85%	24,06%
2	NPL Gross	3,97%	3,97%	3,64%
3	NPL Net	2,22%	2,15%	1,80%

4	ROA	0,91%	1,00%	2,22%
5	ROE	5,27%	4,44%	9,26%
5	NIM	8,14%	8,35%	9,70%
6	Rasio BOPO	93,98%	93,36%	86,65%
7	LDR	88,77%	86,47%	86,12%

3.3.2. Kapasitas Teknis

Dalam mewujudkan visi dan misi, BPR melakukan aktivitas transformasi digital dengan menyediakan Mobile Banking yang sampai saat ini masih dalam proses perizinan. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kapasitas teknis pada infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis kedepan. Faktor penerapan GCG akan terus dikembangkan termasuk mekanisme pengawasan pencapaian RAKB tersebut yang akan dimasukkan kedalam penilaian unit kerja dan individu melalui program aplikasi penilaian kinerja pegawai. Peningkatan kapasitas teknis teknologi informasi yang terbagi menjadi pengembangan aplikasi, pengembangan jaringan, pengembangan informasi dan system teknologi.

3.4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Didalam pengembangan rencana aksi keuangan berkelanjutan BPR KRG melakukan Kerjasama dengan pihak Eksternal diantaranya :

1. PT. Telkom Sigma Cipta Caraka

Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional, pada Tahun 2013 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menggunakan Sistem Akuntansi Terpadu Versi 2.03 dari PT. Sigma Cipta Caraka (Telkom sigma). Teknologi Informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan corebanking BPR, layanan transaksi-transaksi online pada setiap kantor BPR dan dapat dikembangkan untuk kebutuhan layanan nasabah lainnya. Agar dapat lebih meningkatkan kualitas layanan dan mengoptimalkan pemantauan serta pengendalian yang efektif dan efisien, maka akan terus dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan dan penambahan device sesuai kebutuhan.

2. Badan Usaha Milik Daerah

Dalam rangka peningkatan penghimpunan dana, BPR KRG melakukan kerjasama dengan BUMD yang berada di Kabupaten Tangerang antara lain PT. BPR Berkah, PD. Pasar Niaga Kerta Raharja, PT. LKM Artha Kerta Raharja, PT. Mitra Kerta Raharja, PDAM Tirta Kerta Raharja.

3. Bank Umum dalam rangka digitalisasi BPR

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang semakin menginginkan produk dan layanan jasa perbankan yang memberikan kemudahan, rasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi. Kerjasama yang dilakukan untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan perbankan digital dengan meluncurkan Mobile Banking yang didalamnya terdapat berbagai fitur untuk memudahkan melakukan transaksi perbankan.

4. Dinas -Dinas yang ada di wilayah Banten

Dalam mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan terutama dalam produk kredit dan tabungan yang ada di BPR KRG, BPR akan melakukan kerjasama dalam penyaluran kredit ataupun penghimpunan dana yang dilakukan di wilayah Banten.

5. Disdukcapil

Dengan dilakukannya perkembangan teknologi informasi BPR menghadirkan inovasi produk layanan didalam Aplikasi Gemilang Online (GO) dengan berbagai fitur pengajuan kredit, tabungan ataupun deposito yang dilakukan secara online, maka diperlukan Kerjasama dengan Disdukcapil terkait kelengkapan data Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang terdaftar di Disdukcapil.

3.5. Strategi Komunikasi

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang merupakan BPR milik Daerah yang pemegang saham terbesarnya dipegang oleh Kabupaten Tangerang. BPR KRG memiliki strategi untuk bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, masyarakat di Provinsi Banten secara luas. Salah satu strategi komunikasi penting dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan adalah kompetensi pegawai yang memadai. Oleh karena itu, BPR KRG akan konsisten berupaya untuk membentuk sumber daya manusia yang handal melalui pembekalan pendidikan dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Selain itu, BPR KRG berupaya mengembangkan organisasi untuk mendukung pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dalam menciptakan lingkungan yang sehat dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip go green dalam kegiatan sehari-hari antara lain penghematan kertas, mematikan perangkat elektronik yang sudah tidak digunakan, memakai air seperlunya, menggunakan peralatan minum gelas/tumbler, mengurangi pembelian air minum dalam kemasan, pengurangan penggunaan plastik,dll.

3.6. System Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dan Evaluasi (M&E) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi memiliki fokus

yang berbeda satu sama lain. Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Sementara Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program.

Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini di BPR KRG dilakukan melalui evaluasi rencana kerja, project dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan penyesuaian disisi kebijakan/SOP yang melibatkan bagian terkait, sehingga masalah yang terjadi kedepannya bisa dimitigasi dengan baik. Selain itu juga dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga segala sesuatunya bisa diselesaikan dengan mitigasi yang baik. Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka perlu dilakukan peran aktif dari bagian Kepatuhan untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya sesuai jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB. Bila RAKB belum dapat terealisasi sesuai rencana maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut mencari penghambat RAKB yang belum terealisasi dan solusi atas masalah tersebut, melakukan revisi atas RAKB atau tetap melanjutkan RAKB yang terhambat jika masih memungkinkan.

3.7. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. BPR KRG mengimplementasikan keuangan dan tujuan keuangan berkelanjutan sesuai dengan Visi dan Misi BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) “Menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup”. PT. BPR Kerta Raharja dipercaya oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam mengelola Gaji ASN (PNS & P3K) Kabupaten Tangerang.

3.8. Pendekatan Analisis Faktor Tertentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR KRG yaitu :

1. Kekuatan (Strengths)

- Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
- Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank;
- Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank

2. Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan

- Produk dan layanan masih terbatas;
 - Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan;
3. Peluang (Opportunities)
- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan
 - Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar perkantoran
 - Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;
4. Ancaman (Threats)
- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
 - Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
 - Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

BAB IV
PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN

4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

a. Dasar Pemikiran

Berdasarkan visi BPR KRG untuk menjadi BPR terbaik, berdaya saing tinggi dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi, komitmen serta dukungan dari manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap bagian yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas tidak tercapainya kegiatan RAKB tersebut.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Bagian Kepatuhan
2	Pembuatan surat edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan kantor	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Umum
3	Menyelenggarakan Sosialisasi Pengangkatan Calon P3K Dan CPNS Tahun 2025	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Calon Pegawai P3K Dan CPNS	Bagian Operasional

4	Pengembangan Penyaluran Kredit UMKM	01 Feb 2025 s/d 31 Des 2025	Masyarakat yang mempunyai usaha Mikro	Bagian Operasional
5	Sosialisasi pendistribusian Buku Tabungan Kepada Calon P3K Dan CPNS Tahun 2025	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	Calon Pegawai P3K Dan CPNS	Bagian Operasional
6	Pengembangan OSOA pada semua sekolah di Wilayah Banten	01 Feb 2025 s/d 31 Des 2025	Siswa-siswa	Bagian Operasional
7	Pengembangan Teknologi Informasi tentang Aplikasi Kredit Online	01 Mar 2025 s/d 30 April 2025	Aplikasi, Dana dan Sumber Daya Manusia	Bagian Teknologi Informasi
8	Meningkatkan promosi tentang produk-produk BPR (pemasangan Banner ke kios UMKM)	01 Mar 2025 s/d 30 Juni 2025	Sumber Daya Manusia & Pedagang UMKM	Bagian Operasional
9	Pengembangan Sumber Daya Manusia	01 Apr 2025 s/d 30 Nov 2025	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian
10	Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.	01 Apr 2025 s/d 31 Des 2025	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian
11	Mengikuti Pelatihan terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	01 Apr 2025 s/d 31 Ags 2025	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian
12	Pengembangan Mobile – Banking	01 Mei 2025 s/d 31 Ags 2025	Sumber Daya Manusia	Bagian Teknologi Informasi
13	Melakukan Literasi Dan Inklusi Produk dan Layanan Jasa Bersama	01 Mei 2025 s/d 30 Mei 2025	Pegawai BPKAD Kab Tangerang dan	Bagian Operasional

	Dinas BPKAD Kab Tangerang		Pegawai BPR KRG	
14	Pengelolaan Komposisi Deposito dan Tabungan	01 Juni 2025 s/d 30 Nov 2025	Dana dan Sumber Daya Manusia	Bagian Dana dan Jasa
15	Membuat Acara Sunatan Masal & Anak Yatim	01 Juni 2025 s/d 31 Juni 2025	Anak-Anak Panti Asuhan dan Masyarakat	Bagian Umum
16	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2025 s/d 31 Des 2025	Sumber Daya Manusia	Seluruh Bagian
17	Melakukan Kegiatan Literasi dan Inklusi Produk dan Layanan Jasa Keuangan Bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan	01 Sept 2025 s/d 30 Nov 2025	Pegawai Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan	Bagian Operasional

c. Sumber Daya

Dalam melaksanakan kegiatan aksi keuangan berkelanjutan membutuhkan dana sekitar 250.000.000 yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan yang tertera diatas akan dilaksanakan oleh bagian yang bertanggung jawab sesuai dengan kegiatan yang ada. Kegiatan yang dilakukan melibatkan semua bagian dalam struktur organisasi yang ada diperusahaan. Sumber daya yang sangat dibutuhkan dalam melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan ini yaitu sumber daya manusia yang ditunjang oleh sumber dana yang memadai.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan semua level yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Program kegiatan yang dilaksanakan akan dievaluasi oleh yang bertanggung jawab dalam kegiatan program. Program kegiatan yang dilakukan harus menyesuaikan dengan waktu nasabah atau tujuan kegiatannya (Dinas/Sekolah). Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan

Rencana Bisnis Bank. Metode Evaluasi yang dilakukan setiap bulan dengan tujuan untuk memastikan target pencapaian tiap aktifitas dapat tercapai.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka diperlukan peran aktif dari Direksi untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB. Tantangan eksternal akan dihadapkan oleh perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan masyarakat atas program keuangan berkelanjutan. Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dialami dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan ini kesadaran nasabah yang kurang peduli terhadap penyampaian atau arahan yang diberikan, ketersediaan waktu nasabah dalam acara yang akan dilakukan.

Apabila RAKB belum terealisasi sesuai rencana, maka perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Evaluasi setiap kegiatan RAKB;
2. Mencari apa penghambat RAKB yang belum terealisasi dan solusi atas masalah tersebut;
3. Melakukan revisi atas RAKB jika diperlukan.

BAB V
TINDAK LANJUT
RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan level *top management* sampai unit terkecil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur SDM, Umum & Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik peran Direktur SDM, Umum & Kepatuhan dan masing- masing kepala bagian terkait dibantu oleh bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Dari sisi kepatuhan melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko. Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank 2025-2029.

Evaluasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian rencana aksi (waktu dan hasil) dengan pelaksanaan program tetapi juga dengan melakukan review terhadap kemungkinan adanya program yang harus mundur atau dipercepat sesuai dengan kondisi dilapangan, target pencapaian, sumber daya yang dibutuhkan

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Kegiatan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan ini harus menentukan waktu kegiatan untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan melakukan koordinasi antara pihak yang berhubungan dengan kegiatan untuk standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan kegiatan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Triwulanan	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Awal sampai Akhir November Tahun Berjalan	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April Tahun 2025	Bagian penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Hasil dari kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diharapkan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

- a. Melakukan Evaluasi, revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan yang ada pada kegiatan sebelumnya.
- b. Melakukan pengkajian ulang indikator kinerja yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan dilakukan pada tahun-tahun seterusnya.

5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Risiko yang dihadapi BPR KRG terkait dengan pelaksanaan RAKB yang dikaitkan dengan 6 (Enam) risiko bank sebagaimana aturan OJK atas profil risiko. Jenis-jenis risiko yang ada di BPR yaitu sebagai berikut :

1. Risiko Kredit;
2. Risiko Operasional;

3. Risiko Kepatuhan;
4. Risiko Likuiditas;
5. Risiko Reputasi;
6. Risiko Strategik.

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari kegiatan pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR Go Digital melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
 - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Diharapkan bagian yang bertanggung jawab dalam memasarkan produk dapat memahami produk-produk yang akan dipasarkan.
 - Merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Peningkatan ini ditujukan kepada pengurus BPR dan semua bagian yang terlibat dalam aksi keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - Jumlah dan persentase dari produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa BPR hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif

terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.

- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.
 - Survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam melakukan komunikasi dan melibatkan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
 - PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja BPR. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh BPR.
3. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan, maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
 - Membuat kategori produk pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - Memperkuat kolaborasi dan koordinasi BPR dengan sektor industri hijau.
 - Menentukan batas penyaluran kredit minimal dari kategori pembiayaan yang berdampak

positif bagi aspek lingkungan dan sosial. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai BPR masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.

- Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan.
5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, mengurangi peningkatan polusi, mengolah limbah yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi, rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang. Menyadarkan masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastic.

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan :
- ✓ Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat merupakan tanggung- jawab seluruh bagian untuk melakukan kegiatan tersebut di awal tahun bukan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.
 - ✓ Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
 - ✓ Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan bagian-bagian yang berpotensi terkena risiko.
 - ✓ Mengadakan kegiatan CSR untuk pengelolaan limbah diwilayah kerja BPR.

5.5.Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

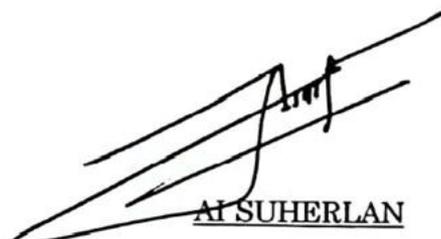
**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa Laporan RAKB Tahun 2025 PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (PERSERODA) telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen BPR dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Tangerang, 28 November 2024
PT. BPR KERTA RAHARJA GEMILANG
(PERSERODA)


AI SUHERLAN
Direktur Utama




YUSUF HERAWAN
Komisaris Utama